

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, LAR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh LDR, LAR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA sebesar 91.8 persen sedangkan sisanya 8.2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi LDR sebesar 11.5 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
3. LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA

pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi LAR sebesar 3 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

4. APB secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi APB sebesar 2.1 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi NPL sebesar 1 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
6. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi PDN sebesar 1.7 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

7. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi IRR sebesar 0.9 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi BOPO sebesar 87.6 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi FBIR sebesar 32.6 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
10. Diantara Kedelapan variabel bebas LDR, LAR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah BOPO karena BOPO berkontribusi terhadap perubahan ROA sebesar 87.6persen.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya ada delapan variabel yang meliputi likuiditas (LDR, LAR), kualitas aktiva (NPL, APB), sensitivitas (IRR, PDN), dan efisiensi (BOPO, FBIR).
- b. Objek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk, PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk, PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk, dan PT. Bank Mega, Tbk.
- c. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5,5 tahun, yaitu mulai triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2015.

## 5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.
  - a. Kebijakan yang terkait dengan ROA, kepada bank-bank penelitian terutama PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan total asset.

- b. Kebijakan yang terkait dengan BOPO, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk mengefisiensikan biaya operasional bersamaan dengan peningkatan pendapatan operasional.
  - c. Kebijakan yang terkait dengan FBIR, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk untuk dapat meningkatkan pendapatan operasional diluar bunga dengan persentase lebih besar dibanding dengan persentase pendapatan operasional.
  - d. Kebijakan yang terkait dengan LDR, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT. Bank Mega, Tbk untuk dapat memenuhi kewajibannya dengan mengandalkan total kredit yang diberikan bersamaan dengan penyaluran dana pihak ketiga.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel APYDAP dan IPR yang juga mempunyai pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.
  - b. Menambah kriteria sampel penelitian yaitu Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yang memiliki total asset mulai dari dua puluh lima triliun rupiah sampai dengan seratus triliun rupiah.
  - c. Menambah periode penelitian mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2015

## DAFTAR RUJUKAN

- Dwi Retno Andriyani. 2013. "Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public". Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Hafin Reindi Putra (2014). " Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public".Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE PERBANAS Surabaya.
- Imam Ghozali. 2009. "Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir. 2012. Manajemen Perbankan : Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia. (<http://www.bi.go.id>, diakses pada 25 September 2015)
- Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan. (<http://www.ojk.go.id>, diakses pada 25 September 2015)
- Lukman Dendawijaya. 2009. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mudrajad Kuncoro. 2009. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?. Jakarta : Erlangga.
- Muhammad Faizal Rachman 2014. "Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE PERBANAS Surabaya
- Riska Amalia Febriana (2015). " Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah".Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE PERBANAS Surabaya.
- Rivai, V., Basir, S., & Sudarto, S. (2013). Comercial bank Management manajemen Perbankan : Dari Teori ke Praktek. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rosady Ruslan. 2010. Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Jakarta: Alfabeta Bandung

Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/dpnp-tanggal 16 Desember 2011. Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia (<http://www.bi.go.id>, diakses 25 september 2015)

Tan Sau Eng. 2013. Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL, & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Publik Periode 2007-2011. Jurnal Dinamika Manajemen

Taswan. 2010. Manajemen Perbankan. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

